



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka ditetapkan pertama kali oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2013.¹ Tujuan dari kurikulum Merdeka adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih kreatif, fleksibel dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan pada peserta didik untuk menentukan alur pembelajarannya, memilih sumber ajar, dan menentukan cara evaluasi yang akan digunakan.² Penerapan kurikulum oleh Lembaga Pendidikan harus memperhatikan pencapaian kompetensi pada peserta didik dengan memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.

Karakteristik kurikulum merdeka salah satunya dapat tercermin pada pelaksanaan program proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila disebut (P5). Pada kurikulum merdeka menitikberatkan pada lima pilar Pendidikan, antara lain yaitu Pendidikan kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif dan karakter. Salah satu dari lima pilar tersebut dapat diketahui melalui Profil Pelajar Pancasila disebut (P3) yang merupakan implementasi dari kurikulum merdeka

¹ Ahmad Zainur, *Manajemen Kurikulum Merdeka*, (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2023). 1.

² Lidiawati, Dkk. *Kurikulum Merdeka Belajar Analisis, Implementasi, Pengelolaan Dan Evaluasi*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 5.

dengan berupaya membangun karakter dan nilai-nilai Pancasila terhadap peserta didik.³

Profil Pelajar Pancasila merupakan cerminan pelajar seumur hidup yang mengembangkan diri dengan kompetensi global, sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, serta mewujudkan enam dimensi utama yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, menghargai keberagaman global, gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila, diharapkan para peserta didik dapat menjadi teladan dalam sikap dan tindakan sehari-hari, menghargai sesama, bekerja sama dengan harmonis, serta bernalar kritis sebelum mengambil keputusan.

Bernalar kritis adalah salah satu dalam dimensi dari Profil Pelajar Pancasila. Dimensi ini penting untuk memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah, sehingga sangat diperlukan untuk diajarkan terhadap peserta didik. Bernalar kritis merupakan proses pengetahuan dalam melaksanakan analisis secara spesifik dan sistematis dari suatu masalah, kecermatan dalam membedakan masalah serta mengidentifikasi sebuah informasi untuk rencana strategi pada suatu pemecahan masalah.⁴ Oleh karena itu, dalam belajar dimensi bernalar kritis peserta didik tidak hanya belajar menerima informasi, namun

³ Annisa Intan Maharani, Dkk. "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat Dan Upayanya" *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, Vol. 1. No. 2. (2023), 185.

⁴ Azizah, Sulianto dan Cintang, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 35. No. 1. (2018), 25.

belajar mengembangkan keterampilan menganalisis, bertanya, dan mencari solusi dalam permasalahan.

Pelajar Indonesia didorong untuk memahami informasi secara aktif dan menganalisis penalaran dengan melakukan evaluasi holistik terhadap berbagai sudut pandang, serta merefleksikan pemikirannya sendiri. Dalam dimensi bernalar kritis ini, Profil Pelajar Pancasila dapat dihubungkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Melalui PBL, peserta didik diajak untuk terlibat secara langsung dalam penyelesaian masalah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam bernalar kritis.⁵

Model pembelajaran menjadi salah satu peranan penting dalam proses pembelajaran. Model merupakan pola atau contoh dari suatu konsep yang akan dibuat dan dihasilkan.⁶ Oleh karena itu, dalam suatu pembelajaran guru harus memberikan model pembelajaran yang efektif terhadap peserta didik. Semua model pembelajaran itu efektif, salah satu diantaranya yaitu menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang mana pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik.⁷ Adanya model pembelajaran tersebut peserta didik akan lebih aktif terlibat dalam sebuah proyek sehingga dapat memunculkan keterampilan bernalar kritis.

⁵ Dewi Insyasiska, Siti Zubaidah, Hera Susilo. "Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Pelajaran Biologi". *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 1. (2015), 112.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁷ Triningsih, Mawardi. "Efektifitas Problem Based Learning dan *Project Based Learning* Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol. 03, No. 1. (2020), 132.

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan dapat memberikan kebebasan belajar dalam merencanakan aktivitas belajar melalui pelaksanaan membuat proyek secara kolaboratif, sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang dapat dipresentasikan. Pembelajaran ini menempatkan terhadap peserta didik sebagai fokus utama. Peserta didik akan terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Hal tersebut bertujuan dalam keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses peserta didik.⁸

MI Negeri 01 Grobogan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 pada jenjang kelas I dan IV. Penerapan kurikulum ini membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran, menjadikannya lebih santai dan menyenangkan. Peserta didik mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan tanpa merasa terbebani oleh tekanan akademis yang berlebihan, sehingga beban substansi pelajaran pun berkurang. Selain itu, metode pembelajaran yang terstruktur dan terpisah membantu siswa menjadi lebih fokus dan mudah memahami materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka berhasil menciptakan lingkungan belajar yang baik dan positif bagi peserta didik di MI Negeri 01 Grobogan.

⁸ Halim Purnomo dan Yunahar Ilyas. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 1-2.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas 5C MI Negeri 01 Grobogan, ditemukan bahwa sebagian peserta didik menunjukkan respon yang pasif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memenuhi karakteristik bernalar kritis sebagaimana yang diharapkan dalam profil pelajar pancasila. Dari hasil pengamatan tampak bahwa peserta didik kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendalami proses bernalar kritis yang terjadi di kelas 5C MI Negeri 01 Grobogan.⁹

Model pembelajaran *Project Based Learning* diterapkan untuk menjadi variasi dalam kegiatan pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan. Penerapan pada model pembelajaran *Project Based Learning* bukan hanya fokus terhadap hasil dari sebuah produk, namun juga fokus terhadap proses dari terbentuknya produk tersebut. Adanya latar belakang tersebut, peneliti tertarik menggunakan model *Project Based Learning* dalam penelitian yang akan dilakukan. Peneliti ingin membahas dan menggali lebih dalam terkait proses bernalar kritis peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* mata pelajaran IPAS.

Latar belakang masalah di atas yang telah dipaparkan dengan observasi awal, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi positif terhadap peningkatan pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Selain itu, dapat memberikan dukungan bagi guru untuk tetap meningkatkan kualitas dalam

⁹ Pra observasi, MI Negeri 01 Grobogan, 22 Februari 2024.

mengajar sesuai dengan semangat kurikulum merdeka. Adanya hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5C di MI Negeri 01 Grobogan”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah berguna untuk membatasi masalah dalam penelitian yang akan diteliti agar tidak melebar dan lebih fokus pada beberapa hal yang akan diteliti. Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS dengan materi “sampah dan polusi” dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila proses dimensi bernalar kritis di MI Negeri 01 Grobogan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, terdapat rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana *Project Based Learning* (PJBL) pada mata pelajaran IPAS di MI Negeri 01 Grobogan?
2. Bagaimana *Project Based Learning* (PJBL) dalam membentuk dimensi bernalar kritis pada mata pelajaran IPAS kelas 5C di MI Negeri 01 Grobogan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis pada mata pelajaran IPAS kelas 5C di MI Negeri 01 Grobogan.
2. Untuk menganalisis apa saja hambatan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis pada mata pelajaran IPAS kelas 5C di MI Negeri 01 Grobogan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah perkembangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam mengenal pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis pada pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kajian yang bermanfaat terkait model pembelajaran *Project Based Learning* dalam membentuk dimensi bernalar kritis pada mata pelajaran IPAS.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan tentang pentingnya pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan peserta didik yang memiliki cara berpikir ilmiah dan memiliki cara-cara untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan dalam penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu akan diuraikan secara teratur yang dapat diketahui dari beberapa bab yang mana setiap bab akan terbentuk dari beberapa sub bab sebagai penjelasan rincinya. Penulisan pada penelitian ini berdasarkan dengan aturan penulisan dari penelitian kualitatif yang terdapat pada pedoman skripsi STAI Al-Anwar Sarang Rembang. Hal tersebut dapat diketahui dengan susunan penulisan dari pedoman tersebut, yaitu sebagai berikut.

BAB I menjelaskan yang berisi pendahuluan yang dapat memuat latar belakang masalah, kemudian peneliti membuat rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan adanya penelitian ini dilakukan, manfaat dari penelitian yang dilakukan serta tinjauan pustaka.

BAB II menjelaskan mengenai kerangka teori yang berisi tentang penjelasan-penjelasan yang terkait dengan judul penelitian yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*, Profil Pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis dan pembelajaran IPAS. Kemudian peneliti akan membahas mengenai kerangka berpikir yang berisi tentang gambaran atau susunan peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan.

BAB III menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV mendeskripsikan mengenai hasil selama penelitian di lapangan. Berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian. Mengenai deskripsi data yaitu tentang bagaimana proses perwujudan karakter Profil Pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS.

BAB V merupakan bagian penutup yang membahas tentang kesimpulan dalam penelitian dan saran-saran untuk penelitian kedepannya.